

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisa data penelitian sebagaimana yang disajikan dalam Bab Empat maka dapat ditarik kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian pada Bab II halaman 6 :

1. Kebutuhan mahasiswa perawat untuk masa yang akan datang adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dan mencerminkan dirinya sebagai perawat profesional. Untuk mencapai kebutuhan tersebut maka kebutuhan mahasiswa pada masa kini harus dapat dipenuhi oleh pihak manajemen dan yayasan. Berdasarkan temuan khusus penelitian maka yang menjadi kebutuhan mahasiswa perawat pada masa kini adalah agar kualitas mereka dapat ditingkatkan melalui penyempurnaan silabus berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sehingga program pembelajaran mereka ditekankan kepada penguasaan tindakan keperawatan berdasarkan teori keperawatan dan etika keperawatan. Kebutuhan mahasiswa yang lain adalah meningkatkan kelancaran pelaksanaan PBM baik di kelas, ruang laboratorium dan lahan praktik dengan cara melengkapi perangkat pengajaran dan sumber belajar, seperti : buku-buku, jurnal, penelitian, dan lain-lain yang sesuai jumlah dan jenisnya menurut ukuran standar. Kelancaran pelaksanaan PBM juga dapat diadakan dengan cara Akper Imelda Medan menjalin kerjasama yang baik dengan institusi terkait, yakni : lahan-lahan praktik.
2. Sikap direktris sebagai pemimpin tertinggi di Akper Imelda Medan adalah mampu meningkatkan kinerja bidang akademik, mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, mampu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, mampu menyempurnakan mekanisme administrasi akademik dan kemahasiswaan, mampu menjalin kerjasama dengan institusi terkait, mampu menaikkan status Akper Imelda Medan menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan Imelda Medan (STIKES Imelda Medan),

mampu menggali sumber dana melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan mampu meningkatkan interaksi sosial antara pihak manajemen, yayasan dan mahasiswa.

3. Kerjasama yang baik dapat terjalin antara pihak manajemen, yayasan, tenaga pendidik dan kependidikan hanya apabila pihak-pihak terkait membuka diri untuk mengadakan interaksi sosial yang positif melalui komunikasi terbuka dan kejujuran. Interaksi sosial ini akan menumbuhkan rasa saling percaya diantara pihak-pihak terkait dan apabila rasa saling percaya sudah ada maka akan terjalin kerjasama tim yang solid. Sayangnya, kerjasama antara pihak manajemen, yayasan dan tenaga pendidik dan kependidikan belum terjalin dengan baik oleh karena perbedaan fokus antara pihak manajemen dengan yayasan dan karena belum terciptanya rasa saling percaya antar dosen.

4. Strategi-strategi yang dilaksanakan untuk peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa adalah dengan cara menyempurnakan mekanisme administrasi akademik dan kemahasiswaan, melakukan pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan, mengadakan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan manfaat rekreasi sekaligus mendidik mahasiswa, meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, melakukan studi banding ke akper-akper atau rumah sakit-rumah sakit lain agar pengetahuan mahasiswa senantiasa mengikuti zaman, dan memberdayakan mahasiswa dan alumni dalam setiap kegiatan yang ada di kampus untuk menumbuhkan rasa memiliki bersama.

5. Strategi-strategi peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilaksanakan dengan cara mengubah status Akper Imelda Medan menjadi STIKES Imelda agar dosen-dosen yang masih berpendidikan diploma III dapat segera meningkatkan statusnya menjadi sarjana keperawatan, meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan bukan hanya dari segi materi tetapi juga dari segi penghargaan secara moral yang menciptakan lingkungan kerja aman, nyaman dan kondusif untuk mereka menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, menggali sumber dana yang bersifat edukatif untuk dapat mengadakan acara pelatihan atau untuk melanjutkan pendidikan bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Strategi lain untuk dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan adalah dengan

meningkatkan interaksi antara yayasan dengan tenaga pendidik dan kependidikan agar yayasan dapat mengenal potensi dan tingkat loyalitas karyawannya dan hal ini dapat membuat hati yayasan terbuka untuk mendukung dana melanjutkan pendidikan bagi mereka.

B. Implikasi

Berbagai hambatan yang dialami oleh penyelenggara pendidikan dalam peningkatan mutu akademik merupakan alasan mengapa beberapa strategi yang telah ditetapkan tidak dapat diimplementasikan. Hal itu terbukti dengan lemahnya evaluasi terhadap kurikulum diaman kurikulum yang dipakai masih Kurikulum Keperawatan tahun 1999 padahal Kurikulum yang seharusnya sudah digunakan adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi, kurangnya jumlah peralatan praktik di laboratorium-laboratorium dan referensi buku di perpustakaan, kerjasama tim yang belum ideal antara pihak manajemen, yayasan dan tenaga pendidik, kurang memadainya sarana pelayanan kesejahteraan mahasiswa, dan adanya indikasi dari kurangnya produktifitas dosen akibat kurangnya usaha yayasan untuk peningkatan karir baik dengan cara penyelenggaraan pendidikan dan latihan maupun pendidikan lanjutan sehingga dalam operasionalnya akademi ini belum dapat menghasilkan lulusan bermutu.

Melihat hambatan-hambatan diatas maka penulis mencoba mengajukan beberapa solusi, sebagai berikut : (a) Membentuk sinergi antara manajemen Akper Imelda Medan dengan Yayasan Imelda Medan beserta mahasiswa melalui peningkatan kinerja yang baik, (b) Mengadakan modifikasi ataupun pembaharuan program belajar terutama agar kegiatan praktik mahasiswa sesuai dengan tuntutan pasar, (c) Mempersiapkan PBM berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), (d) Membenahi sistem pengajaran dan menempatkan SDM yang ada sesuai dengan kompetensi mereka. (e) Melengkapi sarana dan prasarana untuk PBM di kelas maupun laboratorium. (f) Melengkapi sumber-sumber belajar. (g) Meningkatkan kerjasama tim, (h) Menambah sarana rekreasi mahasiswa. (i) Mempersiapkan mahasiswa untuk patuh terhadap peraturan yang ditetapkan institusi dan (j) Meningkatkan status Akper Imelda Medan menjadi STIKES Imelda medan.

C. Rekomendasi

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka penulis merekomendasikan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Didalam implementasi strategi manajemen peningkatan mutu diperlukan adanya otoritas yang lebih besar bagi direktur untuk melaksanakan program kerja dan dukungan penuh dari yayasan sehingga strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien.
2. Hendaknya manajemen segera mempersiapkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang rencananya akan dimulai pada bulan September tahun 2006. Hal ini berarti mempersiapkan silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sesuai dengan tuntutan KBK untuk program diploma keperawatan.
3. Untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana terutama peralatan laboratorium dapat diadakan kerjasama dengan *stakeholder* ataupun lembaga tinggi lainnya.
4. Untuk meningkatkan produktifitas kerja dapat dilakukan dengan memberikan motivasi baik secara internal maupun eksternal atau secara organisatoris yaitu adanya kejelasan arah dan tujuan institusi serta sistem kerja yang kondusif.
5. Penelitian ini berfokus kepada strategi peningkatan manajemen kualitas di Akper Imelda Medan dan penelitian ini hanyalah sebagian kecil dari banyaknya unsur-unsur lain yang dapat diteliti. Oleh karena itu, penulis menyarankan dan memotivasi penulis lain untuk melanjutkan penelitian terhadap unsur yang lain, misalnya : Strategi Manajemen Rekrutmen Mahasiswa atau Strategi Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik.